

REKOMENDASI COVID-19

DINAS KESEHATAN KABUPATEN SAMBAS

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, hingga hampir 200 Negara di Dunia. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah *lockdown* dan *social distancing*. Pandemi COVID-19 yang dimulai pada akhir tahun 2019 telah membawa dampak besar terhadap berbagai sektor kehidupan global, termasuk di Indonesia. Meskipun Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada Mei 2023 telah menyatakan bahwa COVID-19 tidak lagi menjadi darurat kesehatan masyarakat global, risiko penyebaran dan infeksi virus ini tetap ada sepanjang tahun 2024. Beberapa wilayah, termasuk Indonesia, masih mencatatkan adanya kasus baru maupun kasus suspek COVID-19.

Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Sampel yang diteliti menunjukkan etiologi coronavirus baru, awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel coronavirus (2019- nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease (COVID-19) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas. Kasus terbaru pada tanggal 13 Agustus 2020, WHO mengumumkan COVID19, terdapat 20.162.474 juta kasus konfirmasi dan 737.417 ribu kasus meninggal dimana angka kematian berjumlah 3,7 % di seluruh dunia, sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.026.954 juta kasus dengan spesimen diperiksa, dengan kasus terkonfirmasi 132.138 (+2.098) dengan positif COVID-19 sedangkan kasus meninggal ialah 5.968 kasus yaitu 4,5%.

Jumlah kasus suspek Covid-19 maupun konfirmasi Covid-19 di Kabupaten Sambas pada Tahun 2025 yaitu 0 (nol) kasus. Meskipun tidak ada kasus, Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas perlu melakukan pemetaan risiko sebagai langkah awal deteksi dini penyakit-penyakit infeksi emerging dan dapat menjadi panduan bagi Pemerintah Kabupaten Sambas dalam optimalisasi penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging yang difokuskan pada upaya penanggulangan beberapa parameter resiko utama yang dinilai secara objektif dan terukur. Hasil penilaian pemetaan resiko dapat dijadikan perencanaan pengembangan program pencegahan dan pengendalian penyakit infeksi emerging yang mungkin terjadi di Kabupaten Sambas khususnya Covid-19.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Sambas.
3. Dapat dijadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Sambas, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Sambas Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	22.01
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	7.14
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	6.11

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Sambas Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	96.43
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	66.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	98.21

7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	98.50
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Sambas Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Sambas dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Kalimantan Barat
Kota	Sambas
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	20.31
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	96.62
RISIKO	12.77
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Sambas Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Sambas untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 20.31 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 96.62 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 12.77 atau derajat risiko RENDAH

4. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kab / Kota	Melakukan koordinasi dengan petugas pintu masuk darat internasional perihal jika menemukan kasus suspek covid-19	Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab. Sambas	Agustus – Desember 2026	

2	Ketahanan Penduduk	Melakukan edukasi di sosial media terkait pentingnya vaksinasi covid-19 yang lengkap	Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi dan Tim Kerja Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Sambas	Agustus – Desember 2026	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Melakukan advokasi usulan pelatihan terkait penelitian Penyelidikan dan Penanggulangan KLB	Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab. Sambas	Agustus – Desember 2026	
		Mengadakan pelatihan terkait Penelitian dan Penanggulangan KLB	Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Kab. Sambas	Tahun 2027	
		Melakukan koordinasi perihal penyusunan rencana kontigensi patogen penyakit pernapasan dengan lintas sektor terkait	Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab. Sambas	Agustus – Desember 2026	

Sambas, 21 Agustus 2026
Mengetahui Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Sambas


Dr. Ganjar Eko Prabowo, MM
Pembina Utama Muda / IVc
NIP. 19730801 200502 1 001

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
COVID-19**

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI

3	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	TINGGI
5	Surveilans Puskesmas	7.50%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kewaspadaan Kab / Kota	Belum ada koordinasi antara petugas pintu masuk darat internasional maupun transportasi umum dengan tim surveilans imunisasi Dinas Kesehatan Kab. Sambas	Alur pelaporan jika menemukan adanya kasus suspek covid-19 di transportasi umum belum terstruktur.	Masih terbatasnya a Alat Pelindung Diri seperti masker, hand sanitizer di transportasi umum maupun di pos lintas batas negara.	Tidak ada anggaran khusus untuk pengawasan kesehatan di transportasi umum	Sistem pelaporan transportasi dan pos lintas batas negara (PLBN) atau pintu masuk internasional belum terkoneksi langsung dengan sistem surveilans.
2	Ketahanan Penduduk	Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait pentingnya vaksinasi covid-19 yang lengkap	Masih ada masyarakat tidak mau melakukan vaksinasi covid-19 karena mereka beranggapan vaksin dapat digantikan dengan obat-obatan herbal ataupun karena kasus covid-19 sudah	Logistik vaksin covid-19 tidak tersedia di Instalasi Farmasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Sambas maupun di Puskesmas . Untuk saat ini vaksin	-	Untuk saat ini bagi masyarakat yang mau melaksanakan vaksinasi covid19 namun dengan riwayat tidak pernah mendapatkan vaksinasi covid-19, maka hanya mendapatkan surat

			mengalami penurunan.	tersebut terdapat di beberapa klinik saja serta di Balai Kekarantinaan Kesehatan.		keterangan dan pelaporannya manual, tidak berbasis aplikasi.
--	--	--	----------------------	---	--	--

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Masih ada anggota TGC belum memiliki sertifikat pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB termasuk COVID-19	Belum diusulkannya Penyelidikan dan Penanggulangan KLB termasuk COVID-19	Tidak ada dokumen rencana kontijensi COVID-19 atau rencana kontijensi patogen penyakit pernapasan	Tidak tersedia anggaran pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB termasuk COVID-19 Tidak ada lokus pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB termasuk COVID-19 di menu DAK Non Fisik (Dana Alokasi Khusus)	Masih terdapat Rumah Sakit yang belum memiliki akun New All Record (NAR)

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Belum ada koordinasi antara petugas pintu masuk darat internasional dengan tim surveilans imunisasi Dinas Kesehatan Kab. Sambas
2	Masih kurangnya pengetahuan masyarakat terkait pentingnya vaksinasi covid-19 yang lengkap
3	Masih terdapat anggota TGC belum memiliki sertifikat pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB termasuk COVID-19
4	Belum ada dokumen rencana kontijensi patogen penyakit pernapasan

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kab / Kota	Melakukan koordinasi dengan petugas pintu masuk darat internasional perihal jika menemukan kasus suspek covid-19	Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab. Sambas	Agustus – Desember 2026	
2	Ketahanan Penduduk	Melakukan edukasi di sosial media terkait pentingnya vaksinasi covid-19 yang lengkap	Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi dan Tim Kerja Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Sambas	Agustus – Desember 2026	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Melakukan advokasi usulan pelatihan terkait Penyelidikan dan Penanggulangan KLB	Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab. Sambas	Agustus – Desember 2026	
		Mengadakan pelatihan terkait Penyelidikan dan Penanggulangan KLB	Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Kab. Sambas	Tahun 2027	
		Melakukan koordinasi perihal penyusunan rencana kontigensi patogen penyakit pernapasan dengan lintas sektor terkait	Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab. Sambas	Agustus – Desember 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Arpandi, SKM, MM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	Dinas Kesehatan Kab. Sambas
2	Lanamia Maulida, S.KM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Dinas Kesehatan Kab. Sambas
3	Yuyun Wahyuni, S.Tr.Kes	Analisis Kesehatan	Dinas Kesehatan Kab. Sambas
4	Gustriana, S.ST	Analisis Kesehatan	Dinas Kesehatan Kab. Sambas